



PENGEMBANGAN EVALUASI BERBASIS DIGITAL MELALUI WEB WORDWALL PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Ida Muza Kirotul Umah¹, Indhira Asih Vivi Yandari², Zerry Rahman Hakim³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 15 Desember 2022
Revisi: 14 September 2023
Diterima: 18 September 2023
Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Keywords:
Evaluation, digital learning,
web wordwall

Kata Kunci:
Evaluasi, pembelajaran digital,
web wordwall

DOI :
10.31932/jdpdp.v9i2.2081

Surel Korespondensi:
idamuzakirotul15@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the feasibility and response of students to evaluation of digital-based learning via web wordwall for class V students. The research method used is Research and Development (R&D) based on the Borg and Gall development design which has been modified into six stages, namely : analysis of potential and problems; data collection; product design; design validation; design revision; and test use. Based on the results of the analysis, media experts gave an average score of 84%, material experts gave an average score of 86% and language experts gave an average score of 81%. The average score obtained by all experts was 83.83% when interpreted as falling within the very appropriate criteria. Furthermore, supported by the calculation of the response questionnaire, students who carried out the evaluation obtained 96% results in the very good category. Thus, it can be concluded that the digital-based learning evaluation development product via the wordwall web is very feasible and very good to use as an evaluation tool in assisting the learning activities of fifth grade elementary school students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui web wordwall pada peserta didik kelas V. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) berpedoman pada desain pengembangan Borg and Gall yang sudah modifikasi menjadi enam tahapan, yaitu: analisis potensi dan masalah; pengumpulan data; desain produk; validasi desain; revisi desain; dan uji coba pemakaian. Berdasarkan hasil analisis ahli media memberi skor rerata sebesar 84%, ahli materi memberi skor rerata 86% serta ahli bahasa memberi skor rerata 81%. Perolehan skor rata-rata semua ahli sebesar 83,83% apabila diinterpretasikan termasuk dalam kriteria sangat layak. Selanjutnya didukung oleh perhitungan angket respon peserta didik yang mengerjakan evaluasi mendapatkan hasil 96% mencapai kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan produk pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui web wordwall sangat layak dan sangat baik digunakan sebagai alat evaluasi dalam membantu kegiatan pembelajaran peserta didik kelas V sekolah dasar.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menimbulkan beberapa perubahan di dalam aspek kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia. Perkembangan di dunia pendidikan

dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan seiring dengan tantangan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing di Era Revolusi 4.0. Mau tidak mau, suka tidak suka manusia dituntut

untuk dapat menyesuaikan diri dengan segala kecanggihan teknologi pada saat ini. Kemajuan teknologi memberikan banyak pengaruh dalam proses pembelajaran salah satunya dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran saat ini banyak memanfaatkan berbagai situs web, aplikasi, ataupun *platform* lainnya yang lebih menarik. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Melakukan mengevaluasi pembelajaran berarti melakukan penilaian hasil belajar terhadap peserta didik secara menarik dan menyenangkan. Menurut Ratnawulan (2015: 22) evaluasi dalam pembelajaran adalah proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik dalam pembelajaran seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membuat keputusan tentang status kemampuan peserta didik tersebut.

Evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan guru. Pada dasarnya alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan nontes.

Untuk jenis tes sendiri bisa berupa tes tulis maupun tes lisan, biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam ranah kognitif. Pelaksanaan tes dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi terlebih saat ini manusia tidak bisa terlepas dari adanya teknologi. salah satunya penggunaan alat evaluasi berbasis digital dengan bantuan internet, baik berupa layanan aplikasi, *website* ataupun *web* yang menawarkan fitur sebagai alat bantu untuk melakukan evaluasi pembelajaran seperti *google form*, *Liveworksheet*, *khoot*, *quizizz*, dan *web wordwall*.

Wordwall merupakan salah satu teknologi berbasis digital yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mempermudah guru melakukan evaluasi pembelajaran yang interaktif dikemas secara lebih menarik dengan bantuan template yang berada di dalamnya. Seperti apa yang disampaikan Idzi'Layyinnati, (2021: 5) *wordwall* dapat diartikan *web* yang digunakan untuk membuat sebuah *games* berbasis kuis menyenangkan yang cocok untuk merancang dan mereview penilaian pembelajaran. Auliya (2021: 29) berpendapat bahwa

wordwall merupakan suatu *platform* yang menyediakan *template* kuis pendidikan dan menjadi game interaktif yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu Fanny, (2020: 18-22) juga mengatakan bahwa *wordwall* adalah sebuah *web* yang menarik pada *browser*, *web* ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media dan alat penilaian untuk peserta didik sehingga bisa disesuaikan sesuai kebutuhan.

Terdapat banyak jenis *template* yang disediakan pada *wordwall* namun pemilihan *template* dan tema dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Cara agar dapat mengakses *web wordwall* melalui sebuah *link* atau *scan QR code*, memasukan identitas diri yakni nama lengkap sampai pada tahap pengerjaan soal-soal tes, maka akan muncul hasil kuis dengan berbagai informasi diantaranya, papan peringkat (*leaderboard*), tampilan jawaban (*show answare*) dan mulai lagi (*star again*). Hal tersebut dapat dilihat apabila peserta didik telah selesai menjawab semua soal.

Jumlah butir soal yang peneliti gunakan yaitu sebanyak 20 butir pertanyaan dengan bentuk soal

pilihan ganda. Menurut Hermawati (2020: 71) instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu data untuk menguji keajegan pertanyaan yang terdiri dari 20 butir soal. Soal yang baik adalah soal yang mampu dimengerti oleh peserta didik baik dari segi bahasa maupun materi. Hal tersebut sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda. Hal itupun diperkuat oleh Khaerudin (2017: 108) penelaahan soal berdasarkan prinsip pengukuran dan format penulisan soal baik dari segi materi, konstruksi maupun bahasa agar sesuai dengan kisi-kisi.

Guru harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, salah satunya yaitu membuat alat bantu untuk melakukan tes berbasis digital agar guru dapat memberikan feedback atau umpan balik kepada peserta didik dengan segera, sehingga hasil yang diperoleh oleh peserta didik di harapkan dapat memberikan dorongan untuk memperbaiki cara belajar yang lebih baik. Hasil observasi dan wawancara dengan ibu AS selaku wali kelas V, menyatakan masih terbatasnya pengetahuan guru

tentang evaluasi berbasis digital salah satunya *web wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran yang menarik. Terbatasnya variasi evaluasi yang digunakan serta masih terbatasnya pengembangan evaluasi yang interaktif sehingga menyebabkan kurangnya antusias peserta didik dalam mengerjakan soal-soal. Selama ini proses evaluasi pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan hanya menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) atau kertas (*sheet*). Selain itu, Ibu AS juga menyampaikan bahwa evaluasi sering dianggap menjadi salah satu hal yang menakutkan dan menegangkan bagi peserta didik karena evaluasi tersebut digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dari itu perlu adanya pengembangan evaluasi yang menarik agar peserta didik tidak merasa tegang saat mengerjakan soal-soal karna dikemas dengan *game* interaktif sehingga terasa lebih santai dan menyenangkan. *Wordwall* ini dijadikan solusi sebagai alat bantu evaluasi bagi peserta didik karena *wordwall* dilengkapi dengan berbagai jenis *template* untuk melakukan

evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya maka dilakukan penelitian berjudul Pengembangan Evaluasi Berbasis Digital melalui *Web Wordwall* untuk Peserta didik di Kelas V SD Negeri Bhayangkari pada Tema 9 Benda-benda di sekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran pembelajaran 1 muatan mata pelajaran bahasa Indonesia dan IPA dengan materi iklan, benda tunggal dan campuran. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah mengetahui bagaimana kelayakan serta respon peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui *web wordwall* guna mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran agar feedback terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan segera.

Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode *Research and Development* (R&D) yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk yang dapat digunakan

dalam pembelajaran. Metode penelitian ini berpedoman pada desain penelitian pengembangan Borg and Gall yang sudah modifikasi oleh Sugiyono (2020: 396) menjadi enam tahapan, yaitu: analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba pemakaian.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Bhayangkari Kota Serang dengan jumlah peserta didik kelas V sebanyak 40 orang. 15 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Uji coba produk hanya dilakukan kepada

Keterangan:

NP = Nilai presentase kelayakan yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

Penentuan skor kategori didapatkan dari uji ahli penilaian kelayakan

sebagian peserta didik. Dari banyaknya 40 orang yang dijadikan sebagai sampel hanya setengah dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 20 orang. Menurut Haryati (2012: 15) untuk melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas melibatkan jumlah sebanyak 6-12 subjek. Setelah mendapatkan data angket uji validasi maka data tersebut dihitung dan dianalisis menggunakan rumus teknik pengelolaan data sebagai berikut (Purwanto, 2013:102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

evaluasi menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu hal (Sugiyono, 2017:134). *Skala likert* menggunakan rentang skala 5 yang masing-masing skala memiliki deskripsi sepeerti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Skala Likert

Skala	Deskripsi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

(Sugiyono, 2017:134)

Nilai yang diperoleh kriteria seperti terlihat pada Tabel 2. diinterpretasikan sesuai dengan

Tabel 2. Interpretasi Katagori Kelayakan Media

Persentase Penilaian (%)	Interpretasi
81-100 %	Sangat layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Tidak Layak

(Purwanto, 2013:103)

Hasil dari penskoran respon angket peserta didik akan dihitung menggunakan rumus, Arikunto (2012: 13):

$$NP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Presentase sikap peserta didik setiap indikator.

N = Jumlah indikator perolehan peserta didik untuk setiap indikator.

N= Jumlah skor total setiap indikator.

Pada angket respon peserta didik digunakan skala *Guttman* dengan rentang jawaban ya dan tidak. Pada angket respon peserta didik berisi pernyataan positif dan negative, dengan panduan penentuan skor seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Angket Respon Peserta didik dengan Skala *Guttman*

Kriteria	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

(Sugiyono, 2014:139)

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan memaparkan terkait hasil penelitian. Sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan validasi instrumen kepada tim ahli. Adapun hasil penilaian ahli terhadap

produk yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut.

Penilaian Ahli

Setelah produk selesai dibuat, selanjutnya dilakukan penilaian oleh ahli untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Penilaian kelayakan ini dilakukan kepada tiga kelompok ahli

yang terdiri dari tiga (3) orang ahli media, dua (2) orang ahli materi, dan dua (2) ahli bahasa. Hal ini bertujuan untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan dan digunakan

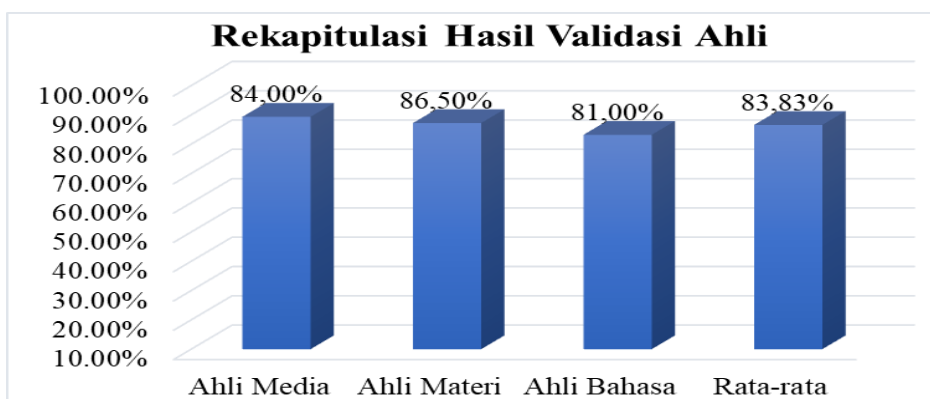
pada peserta didik di kelas VA SD Negeri Bhayangkari Kota Serang. Rekapitulasi hasil validasi oleh ahli terhadap produk dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli

Hasil Validasi	Presentase	Kategori
Ahli Media	84%	Sangat Layak
Ahli Materi	86,5%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	81%	Sangat Layak
Rata-rata Skor	83,83%	Sangat Layak

Berdasarkan data pada Tabel 4., dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik

seperti terlihat dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Presentase Rerata Skor Validasi Ahli

Berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh ahli, untuk ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 84% apabila diinterpretasikan kedalam kategori "Sangat Layak". Untuk ahli materi skor dari rata-rata ahli I dan ahli II memperoleh nilai 86,50% dengan kategori "Sangat Layak" sedangkan untuk ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 81% dengan kategori "Sangat Layak". Dari

pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, peneliti mendapatkan perolehan skor rata-rata dari validasi ahli yaitu sebesar 83,83% skor tersebut masuk pada kategori "Sangat Layak" sesuai dengan intrepertasi menurut (Purwanto, 2013: 103) sehingga pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui *web wordwall* bisa digunakan

dalam pembelajaran untuk peserta didik di kelas V SDN Bhayangkari.

Respon Peserta didik

Lembar angket dipergunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan produk tersebut yang terangkum dalam 10 butir pernyataan dengan tujuh (7) butir pernyataan positif dan (3) butir

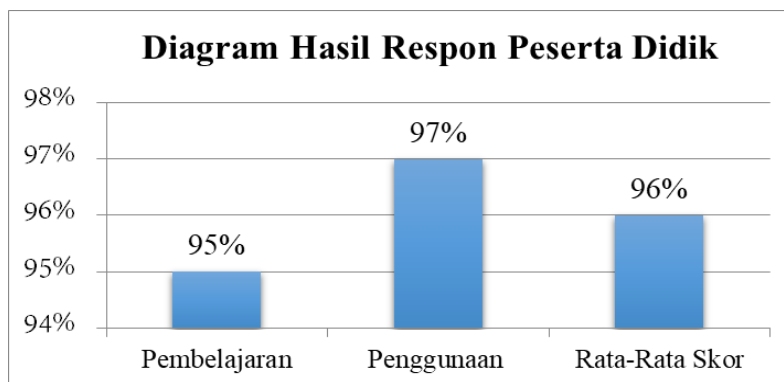
pernyataan negatif yang terdiri dari dua aspek penilain yaitu: 1) aspek penggunaan dan 2) aspek pembelajaran. Adapun hasil respon peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui *web wordwall* pada peserta didik di kelas V SDN Bhayangkari, disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Respon Peserta Didik

No.	Aspek	Total	Nilai Akhir
1.	Penggunaan	95	95%
2.	Pembelajaran	97	97%
Skor		234	96%
Rata-rata			
Kategori			Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 5., dapat divisualisasikan dalam bentuk

diagram batang seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 5., dan Gambar 2., diketahui hasil analisis respon peserta didik setelah menggunakan evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui *web wordwall* dengan perolehan skor rata-rata sebesar 96% masuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal tersebut

karena pada aspek pembelajaran memperoleh skor 95% artinya evaluasi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena *wordwall* membantu peserta didik mengingat materi yang telah disampaikan serta

membuat peserta didik lebih antusias untuk menjawab pertanyaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui *web wordwall* pada peserta didik di kelas V SD Negeri Bhayangkari, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Hasil kelayakan validasi media mendapat interpretasi kategori "Sangat Layak" dengan persentase 84%. Untuk validasi materi mendapat interpretasi kategori "Sangat Layak" dengan persentase 86,5%. Untuk validasi bahasa mendapat intrpretasi kategori "Sangat Layak" dengan persentase 81%. Berdasarkan hasil tersebut evaluasi pembelaafran berbasis digital melauai *web wordwall* pada peserta didik di kelas V SD Negeri Bhayangkari , hasil rerata menunjukan uji kelayakan validasi dari semua tim ahli memperoleh rata-rata skor 83,83%. Sehingga masuk pada kategori sangat layak digunakan untuk kegiatan belajar peserta didik.

Hasil dari angket respon peserta didik pada saat uji coba lapangan mendapatkan kategori "Sangat Baik" dengan hasil nilai presentase rata rata

skor yang diperoleh yaitu sebesar 96%. Produk pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui *web wordwall* ini sangat layak dan sangat baik digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Auliya, A., Suhirman, S., & Latipah, N. (2021). The Development of Based Evaluation Instruments Wordwall for Science Courses of Junior High School Class VII. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 73-83.
- Arikunto. S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fanny, M.P., (2020) "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 18-22.
- Haryati, S., (2012). Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Peneitian dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*. Vol.37 No. (1), 15 : (11-26).
- Hermawati, S., (2020). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Stad Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri

- 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 11(1), 69-82.
- Idzi'Layyinnati, M. F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Paciran. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1-32.
- Khaerudin. (2017). Administrasi Analisis Butir dan Kaidah Penulisan Tes. *Jurnal Madaniyah*, 7(1), 97-128.
- Purwanto., (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar. Cetak Ke-VI.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana, H.A., (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cetakan ke-1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabet. Edisi kedua. Cetakan Ke-2.